

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATERI EKSPONEN SISWA MA PLUS NURURROHMAH KEBUMEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor  
Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**NUR ANISYAH**

**NIM. 1717407060**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :  
Nama : Nur Anisyah  
NIM : 1717407060  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Eksponen Siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen”** ini secara keseluruhan adalah hasil karya/penelitian sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini telah diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan yang saya sampaikan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Nur Anisyah  
NIM. 1717407060

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, 23 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Anisyah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr.Wb*

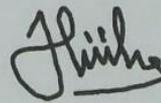
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nur Anisyah  
NIM : 1717407060  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Materi Eksponen Siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pembimbing



Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19720504 200604 2 024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI EKSPONEN SISWA MA PLUS NURURROHMAH  
KEBUMEN**

Yang disusun oleh: Nur Anisyah (NIM. 1717407060), Jurusan: Tadris, Program Studi: Tadris Matematika (TM), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, 30 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

**Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19720504 200604 2 024

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Muhammad Azmi Nuha, M. Pd**  
NIP. -

Penguji Utama,

**Dr. H. Fajar Hardoyono, M.Sc.**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Mengetahui :  
Dekan

**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 19791024 199903 1 002

# **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI EKSPONEN SISWA MA PLUS NURURROHMAH KEBUMEN**

**Nur Anisyah**  
**NIM. :1717407060**

## **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia mulai dari kandungan sampai tua, manusia mengalami proses pendidikan yang diberikan oleh orang tua, masyarakat, dan lingkungan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Terdiri dari dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Proses pembentukan disiplin akan dapat terbentuk dengan baik apabila didukung hasil belajar materi eksponen dalam menerapkan kekuatan dengan hasil belajar materi eksponen sebagai sumber energi yang merupakan pusat bertindak bagi siswa dalam belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Pengumpulan data yang diperoleh melalui angket kedisiplinan belajar dan soal hasil belajar materi eksponen. Adapun tempat penelitian di MA Plus Nururrohmah Kebumen.

Hasil penelitian data menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,056 dan nilai  $t_{tabel(0,025;44)} = 2,01537$ . Persamaan yang diperoleh pada penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 9,161 + 0,229X$ . Kemudian, besarnya pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci:** Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar

## MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, dan tidak ada kemudahan tanpa doa.”



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh keagungan syukur Allah SWT dan yang maha segalanya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang Tua Tercinta bapak Rudi Hartono dan ibu Mujini, karena beliau adalah simbol setiap langkah yang penulis ambil. Dengan doa yang setiap beliau panjatkan untuk kemudahan segala urusanku sebagai putrinya, perkataan yang penuh nasihat, perilaku yang penuh kasih sayang, yang beliau lakukan demi cita-cita dan masa depan bahagia untuk penulis. Semoga segala jasa yang dicurahkan beliau menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap di atas ridhonya.
2. Teruntuk ustad Drs. Azam Syukurahmatullah, S.Hi., M.Si., MA dan ustazah Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, M.Pd.I selaku pengasuh Pon-pes Alkamal, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.
3. Teruntuk abah Kyai Taufiqurrahman dan ibu Nyai Washilatul Karomah selaku pengasuh Pon-pes Darul Abror, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.
4. Teruntuk segenap sahabatku yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk guru dan dosen terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan nasehatnya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jurusan/Prodi Tadris Matematika pada Universitas Islam Nergi (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul:

### **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Materi Eksponen Siswa Ma Plus Nururrohmah Kebumen”**

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
5. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku ketua Jurusan/Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
6. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen, karyawan dan civitas akademik UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
8. Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Kebumen, segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Kebumen yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Rudi Hartono dan Ibu Mujini selaku orang tua penulis yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan air mata keridhoan, serta selalu memberikan semangat.

10. Semua teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2017. Yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan, sahabat-sahabatku tercinta, Terimakasih untuk motivasi dan dukungan kalian.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto abah Kyai Taufiqurrahman dan ibu Nyai Washilatul Karomah atas bimbingannya selama penulis bermukim di Pon-pes Darul Abror, segenap dewan Asatidz Pon-pes Darul Abror serta guru-guru yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas ilmu serta pengalaman dan doa restunya.
12. Seluruh teman santri putra dan putri Pon-pes Darul Abror terimakasih atas segala yang kalian berikan dalam bentuk pengalaman dan terimakasih atas segala doa dukungannya yang tiada henti, semoga Allah Swt memberikan takdir baik kepada kita.
13. Untuk para sahabat-sahabatku ucapan terimakasih atas dorongan, bantuan dan motivasi kalian selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih dan memohon do'a semoga ridho Allah Swt senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun belum sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Aamiin.

Purwokerto, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



**Nur Anisyah**

NIM. 17174070

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Definisi Operasional .....	4
C Rumusan Masalah.....	7
D Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A Kerangka teori .....	10
1. Kedisiplinan Belajar .....	10
a. Pengertian kedisiplinan belajar .....	10
b. Fungsi kedisiplinan belajar .....	11
c. Faktor-faktor mempengaruhi kedisiplinan belajar .....	11
d. Indikator-indikator kedisiplinan belajar .....	12
2. Hasil Belajar .....	13
a. Pengertian Hasil Belajar .....	13
b. Macam-macam Hasil Belajar .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
d. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar .....	17

B Penelitian terkait .....	19
C Hipotesis penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A Jenis Penelitian .....	22
B Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C Populasi dan Sampel penelitian .....	23
D Variabel dan Indikator Penelitian .....	25
E Teknik pengumpulan data .....	26
F Teknik analisis data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A Penyajian data hasil penelitian.....	42
B Analisis hasil penelitian .....	44
1. Analisis validitas instrumen.....	44
2. Uji prasyarat regresi.....	49
3. Pengujian hipotesis penelitian.....	52
C. Pembahasan hasil penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A Kesimpulan .....	59
B Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Populasi .....	24
Tabel 3.2 Distribusi Sampel .....	26
Tabel 3.3 Skor Penilaian Angket Disiplin Belajar .....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Kedisiplinan Belajar.....	29
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Soal Hasil Belajar Materi Eksponen .....	30
Tabel 3.6 Skor Penilaian Soal Hasil Belajar Materi Eksponen.....	31
Tabel 3.7 Nilai koefisien korelasi .....	35
Tabel 3.8 Klasifikasi koefisien Reliabilitas.....	37
Tabel 4.1 Kedisiplinan Belajar.....	45
Tabel 4.2 Hasil Tes Hasil Belajar Materi Eksponen .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kedisiplinan Belajar .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Materi Eksponen .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Materi Eksponen .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Keberartian Regresi .....	53
Tabel 4.10 Hasil Output Uji t.....	55
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Tes hasil belajar materi eksponen Dan Angket Kedisiplinan Belajar
- Lampiran 2 Hasil Validasi Angket Dan Tes
- Lampiran 3 Hasil Pengisian Angket Dan Tes
- Lampiran 4 Foto-Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Wakaf Buku Dari Perpustakaan
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat PPL
- Lampiran 12 Sertifikat KKN
- Lampiran 13 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
- Lampiran 14 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 16 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia mulai dari kandungan sampai tua, manusia mengalami proses pendidikan yang diberikan oleh orang tua, masyarakat, dan lingkungan. Sehingga dimanapun manusia berada dia akan mengalami pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung kita merasakan jika kita sedang menjalani pendidikan. Misalnya saja ketika kita pertama kali masuk sekolah disana kita akan mendapatkan teman baru serta lingkungan yang baru. Secara tidak langsung saat itu kita juga sedang mengalami pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam arti luas terbatas adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) non formal (masyarakat) dan in formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.<sup>2</sup>

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar sendiri dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang optimal. Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdiri dari dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>1</sup> Suparlan, Suharto, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media: 2009), hlm.99

<sup>2</sup> Rumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.18

Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar.

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan. Disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis, sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memahami kebutuhan hidupnya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa. Hal itu dikarenakan disiplin mempunyai tujuan, Hurlock berpendapat bahwa tujuan disiplin itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.<sup>5</sup> Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Siswa yang terbiasa disiplin dalam belajar matematika, berarti mencerminkan bahwa siswa tersebut mempunyai sikap tanggung jawab yang tinggi.

---

<sup>3</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), hlm. 2

<sup>5</sup> Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1999)

Kaitannya dengan kegiatan belajar matematika seorang siswa yang sudah terbiasa disiplin akan mempergunakan waktu belajar sebaik-baiknya, baik di rumah ataupun di sekolah. Dengan memiliki sikap disiplin, siswa dapat hidup teratur, serta dapat memanfaatkan waktu belajar yang mengakibatkan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar matematika secara optimal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa seseorang yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi akan mempunyai hasil belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya orang yang mempunyai hasil belajar materi eksponen akan dapat mengatur waktu untuk disiplin dengan baik. Jadi sangatlah berhubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar materi eksponen siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MA Plus Nururrohmah Kebumen, dan didukung wawancara bersama pihak sekolah dan guru pelajaran matematika. Hasil yang peneliti dapat kedisiplinan di MA Plus Nururrohmah Kebumen sudah baik hanya saja dalam disiplin pelajaran matematika masih kurang khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika. Sering kali siswa-siswa di MA Plus Nururrohmah Kebumen ketika mengerjakan soal matematika tidak selesai tepat waktu bahkan banyak yang mengumpulkan sampai batas pengerjaan selesai. Menurut hasil wawancara, siswa kebanyakan yang mengumpulkan tugas secara tepat waktu adalah siswa yang mempunyai hasil belajar yang lebih dibandingkan dengan siswa yang lain. Kebanyakan siswa yang mempunyai kendala dalam hasil belajar seringkali mengerjakan tugas melewati batas waktu yang telah diberikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dari itu peneliti pada penelitian ini akan meneliti ada atau tidak pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen dan seberapa besar pengaruhnya.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi verbal secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan yaitu kedisiplinan belajar dan Hasil Belajar materi Eksponen.

### a. Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah sikap mental yang terlihat dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis, sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya.

Disiplin adalah sebuah penilaian yang menjadi standarisasi bagi keberhasilan tujuan pendidikan. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan, karena tanpa adanya kedisiplinan tersebut kemungkinan besar tujuan yang dicapai tidak akan dapat terwujud. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memahami kebutuhan hidupnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), hlm.2

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi imbuhan Ke-an. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.<sup>8</sup> Disiplin dalam kamus umum bahasa Indonesia susunan w .J.S. Poeradarminta adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, ketaatan pada aturan dan tata tertib.<sup>9</sup> Sedangkan disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dari kedua pengetahuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Kedisiplinan belajar adalah sikap ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan belajar yang ada di sekolah dengan rasa penuh tanggung jawab. Kedisiplinan belajar akan melatih siswa untuk selalu hidup disiplin dalam segala hal terkhusus dalam menggapai tujuan yang ingin dicapai.

1. Disiplin Waktu
  - a) Tepat waktu dalam belajar
  - b) Tidak keluar dan membolos saat pembelajaran
  - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan<sup>10</sup>
2. Teratur belajar di rumah

Siswa yang disiplin belajar juga mampu disiplin menggunakan jadwal belajar di rumah secara teratur entah itu waktu belajar di siang hari, di malam hari, maupun di hari minggu dan libur.Seseorang

---

<sup>8</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011), Hal. 172

<sup>9</sup> Anoraga Pandji, *Psikologi Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006),hal.46

<sup>10</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.95

siswa juga harus bisa membagi waktu antara belajar dan membantu orang tua.

### 3. Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif

Siswa yang menerapkan disiplin belajar akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif di dalam kelas. Siswa akan mendengarkan apa yang di ajarkan oleh guru dengan baik dan akan ikut berperan aktif ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 4. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Siswa yang mempunyai disiplin belajar akan berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik mungkin dan mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru.

#### b. Hasil Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

“Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, yang artinya belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.”

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne membagi lima kategori hasil belajar yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar

dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut: Adakah Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika, dan mampu menjadi inspirasi bagi madrasah yang belum menekankan kedisiplinan.

##### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik memperoleh pembelajaran tentang kedisiplinan belajar .
- b. Peserta didik menjadi terbiasa hidup disiplin.
- c. Peserta didik dapat melatih hasil belajar materi eksponen dengan belajar disiplin.

#### 2. Bagi guru

- a. Memberikan masukan yang manfaat bagi tenaga pengajar sebagai motivator demi meningkatkan kualitas pengajaran.

- b. Dapat semakin semangat dalam belajar mengajar.
- c. Dapat mengembangkan kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar.
- d. Dapat menciptakan suasana kelas yang saling menghargai nilai-nilai ilmiah dan ermotivasi untuk mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

### 3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar materi eksponen siswa.

### 4. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kedisiplina dalam pelaksanaan pembelajaran. bukan dalam hal belajar saja melainkan dapat bermanfaat di kemudian nanti, karena kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan seseorang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian peneliti menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

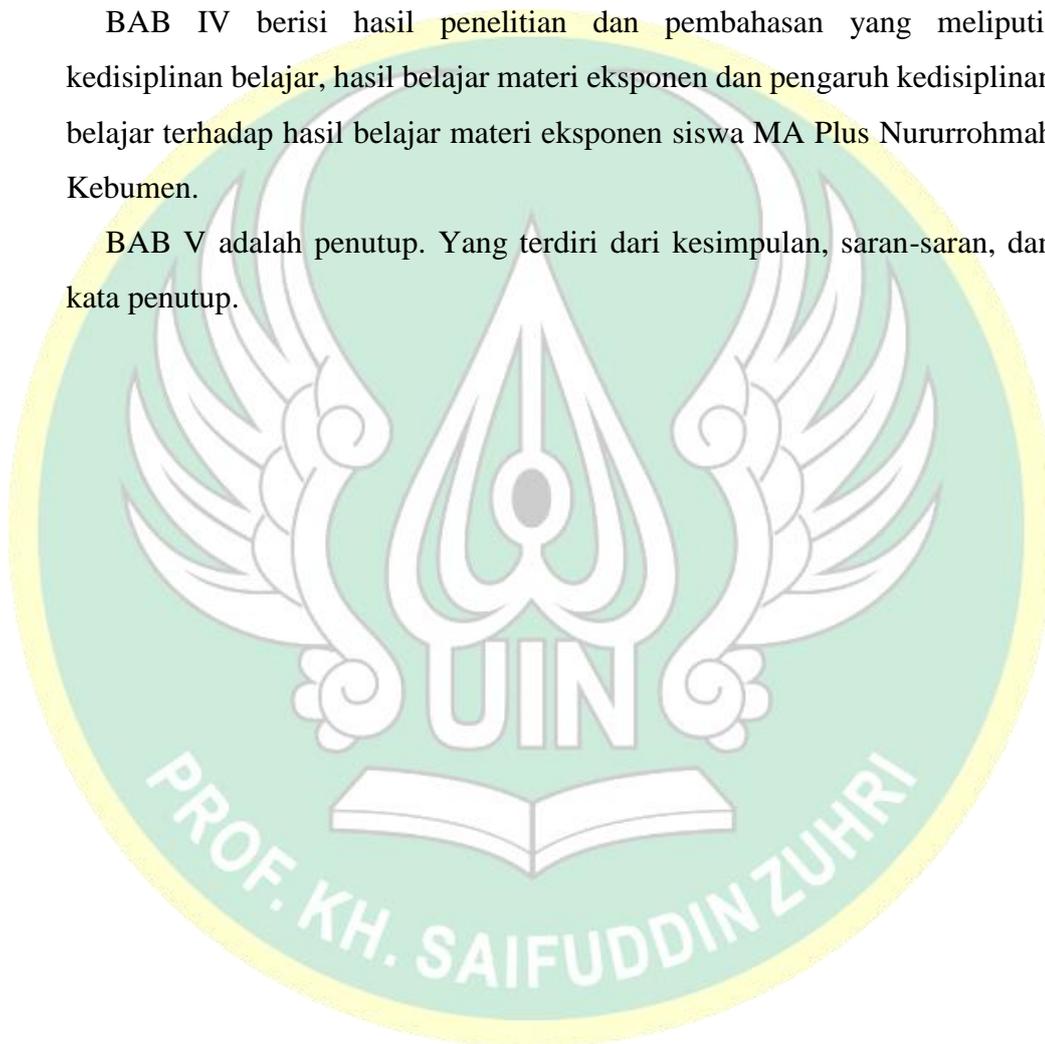
BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: kedisiplinan belajar, hasil belajar materi eksponen dan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

BAB V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Kedisiplinan Belajar

##### a. Pengertian kedisiplinan belajar

Disiplin adalah sikap mental yang terlihat dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, kelompok atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi imbuhan Ke-an. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.<sup>12</sup> Disiplin dalam kamus umum bahasa Indonesia susunan w .J.S. Poeradarminta adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, ketaatan pada aturan dan tata tertib.<sup>13</sup> Sedangkan disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dari kedua pengetahuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Kedisiplinan belajar adalah sikap ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan belajar yang ada di sekolah dengan rasa penuh tanggung jawab. Kedisiplinan belajar akan melatih siswa

---

<sup>11</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58

<sup>12</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011), Hal. 172

<sup>13</sup> Anoraga Pandji, *Psikologi Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006),hal.46

untuk selalu hidup disiplin dalam segala hal terkhusus dalam menggapai tujuan yang ingin dicapai.

b. Fungsi kedisiplinan belajar

Fungsi kedisiplinan adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematuhi. Dalam mendidik peserta didik perlu disiplin tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang serta tidak boleh dilakukan. Menurut Charles Schaefer ada 2 macam tujuan kedisiplinan belajar yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.<sup>14</sup>

Tujuan jangka pendek dari disiplin ialah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas atau masih asing bagi mereka.

Tujuan jangka panjang disiplin adalah untuk perkembangan dan pengendalian diri sendiri dan mengarahkan diri sendiri (Selfcontrol and self direction) yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari orang lain.

Dalam pembelajaran matematika disiplin belajar pun sangat dijunjung tinggi. Fungsi dari disiplin belajar matematika adalah peserta didik menjadi lebih mudah dalam mempelajari matematika. Peserta didik diharuskan disiplin belajar dari konsep yang awal secara teratur, berurutan dan tidak mempelajari konsep yang lebih tinggi sebelum memahami konsep sebelumnya atau prasyaratnya. Jadi disiplin belajar matematika sangat penting bagi peserta didik, karena matematika penuh dengan konsep konsep dan harus dipelajari secara berurutan.

---

<sup>14</sup> Umma Faridah, Perbedaan antara kedisiplinan belajar antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tidak bertempat tinggal di pondok pesantren kelas II Madrasah Aliyah Futuhiyyah 2 Mranggen, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2005)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa antara lain :

1) Baik buruknya hubungan guru dengan murid

Kondisi hubungan antara guru dengan murid akan berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Siswa akan merasa senang bila guru bersikap baik dan memperlakukannya dengan baik. Siswa akan menunjukkan ketaatan pada perintah guru dan melaksanakan kedisiplinan belajar yang tinggi. Karena anak akan merasa tidak senang jika tidak diperlakukan sepiantasnya. Mereka kemudian akan menunjukkan sikap bermusuhan dan membalas untuk memperdaya kepada gurunya yang otoriter tersebut yang menyebabkan antara guru dengan murid tidak terdapat rasa saling menghormati.

2) Kesehatan mental siswa

Kesehatan mental seseorang akan sangat mempengaruhi terhadap tingkah lakunya. Individu yang kondisi mentalnya sehat akan menunjukkan tingkah laku yang positif, sehingga tidak dimungkinkan terjadinya pelanggaran terhadap putusan yang ada.

d. Indikator-indikator kedisiplinan belajar

Adapun indikator-indikator disiplin belajar yaitu:

1. Disiplin Waktu

- a) Tepat waktu dalam belajar
- b) Tidak keluar dan membolos saat pembelajaran
- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan<sup>15</sup>

2. Teratur belajar di rumah

---

<sup>15</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.95

Siswa yang disiplin belajar juga mampu disiplin menggunakan jadwal belajar di rumah secara teratur baik itu waktu belajar di siang hari, di malam hari, maupun di hari minggu dan libur. Seseorang siswa juga harus bisa membagi waktu antara belajar dan membantu orang tua.

### 3. Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif

Siswa yang menerapkan disiplin belajar akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif di dalam kelas. Siswa akan mendengarkan apa yang di ajarkan oleh guru dengan baik dan akan ikut berperan aktif ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 4. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Siswa yang mempunyai disiplin belajar akan berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik mungkin dan mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah diberikan oleh guru.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

“Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, yang artinya belajar sebagai suatu

aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.”

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne membagi lima kategori hasil belajar yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

#### b. Macam-macam Hasil Belajar

##### 1. Ranah Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan. Dampak negatif yang tak jarang muncul akibat tes lisan ialah sikap dan perlakuan yang subjektif dan kurang adil, sehingga soal yang diajukan pun tingkat kesukarannya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Di satu pihak ada siswa yang diberi soal yang mudah dan terarah (sesuai dengan topik) sedangkan di pihak lain ada pula siswa yang ditanyai masalah yang sukar bahkan terkadang tidak relevan dengan topik.

##### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi. Salah satu bentuk tes ranah afektif

yang populer ialah “Skala Likert” yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap orang dengan menampung pendapat yang mencerminkan sikap sangat setuju, ragu-ragu, tidak setujuan sangat tidak setuju.

### 3. Ranah Psikomotor

Tipe hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan di luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

##### 1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan peserta didik. Dalam lingkunganlah peserta didik hidup dan berinteraksi. Faktor lingkungan yang mempengaruhi terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami merupakan lingkungan hidup atau tempat tinggal dimana peserta didik belajar seperti rumah dan sekolah. Sedangkan lingkungan sosial budaya merupakan kehidupan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain, misalnya berbicara, bersenda gurau, memberi nasehat, dan bergotong royong.

##### 2. Faktor Instrumental

Faktor instrumental terdiri dari perangkat sekolah yaitu kurikulum, program sekolah, sarana dan fasilitas, dan guru. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-

baiknya agar berdaya guna dan berhasil bagi kemajuan belajar anak didik di sekolah.

### 3. Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.<sup>30</sup> Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

### 4. Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam yang dapat menentukan intensitas belajar seorang peserta didik. Meskipun faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar akan kurang signifikan. Kondisi psikologis terdiri dari:

#### a. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika terdapat peserta didik yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan.

#### b. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Kecerdasan dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam

belajar. Seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi pada umumnya mudah untuk belajar.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Penting untuk mengetahui bakat peserta didik dan menemukannya belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya. Seseorang yang belajar sesuai dengan bakat yang dimiliki akan memperbesar kemungkinan berhasil dalam usahanya.

d. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan.

e. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat dan berpikir.

d. Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam meningkatkan hasil belajar seseorang perlu menentukan cara belajar yang baik. Berikut ini adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar:

1. Belajar membaca dengan baik

Membaca sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar yang dibaca. Bahan-bahan dalam buku bukan hanya untuk dimengerti kata demi kata atau kalimat demi kalimat, melainkan harus diusahakan untuk mengetahui apa isi buku tersebut.

2. Mempelajari dan menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari

Pada tiap pelajaran biasanya terdapat bagian-bagian yang sukar dan memerlukan perhatian dan pengerjaan yang lebih teliti. Pelajari baik-baik bagian-bagian yang sukar untuk dapat menguasai keseluruhan pengetahuandari bahan yang dipelajari.

3. Membuat catatan-catatan

Catatan-catatan tentang materi bacaan atau pelajaran sangat membantu peserta didik. Catatan-catatan dibuat untuk menggambarkan garis besar keseluruhan dari apa yang telah dipelajari. Catatan yang tersusun dapat membantu peserta didik pada waktu akan mengulangi pelajaran agar nantinya tidak perlu lagi membaca seluruh buku yang akan memakan waktu lebih lama.

4. Mengerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan

Pada akhir tiap bab buku pelajaran biasanya dijumpai sejumlah pertanyaan yang bermaksud untuk membantu peserta didik mengingat kembali apa yang telah dipelajari dalam bab tersebut, atau memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang berhubungan dengan isibab tersebut.

5. Mencari banyak sumber belajar

Dalam belajar sebaiknya peserta didik membiasakan untuk menjelajahi berbagai sumber atau buku untuk lebih memperluas dan memperdalam pengetahuan. Di samping itu peserta didik akan terlatih untuk memilih dan menentukan sendiri mana dari sekian banyak pendapat atau pandangan yang menurutnya lebih baik, lebih lengkap, atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

6. Membuat rangkuman

Peserta didik membuat rangkuman atau ikhtisar mengenai pelajaran atau materi. Adanya rangkuman peserta didik dengan mudah untuk dapat mengadakan *review* atau mengulang kembali pelajaran yang telah diterima. Rangkuman dan *review* memberikan

kesempatan kepadanya untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan mengevaluasi isi pengetahuan yang telah dikuasainya.

## **B. Penelitian Terkait**

Salah satu tahapan dalam penyusunan skripsi adalah dengan menelaah penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya skripsi maupun jurnal terdahulu yang memiliki relevansi atau kesamaan terhadap topik yang diteliti oleh peneliti. Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk memaparkan perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari unsur *plagiasi*, dari hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi maupun tesis yang berkaitan dengan topik penelitian peneliti.

Pertama dalam penelitian terdahulu Farah Indrawati (2015) “Pengaruh hasil belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Tahun Pembelajaran 2015”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitiannya dilakukan menggunakan metode survei dan teknik analisis regresi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu hasil belajar dan cara belajar serta satu variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika. Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui tes tertulis IQ untuk kemampuan variabel hasil belajar, angket untuk variabel cara belajar dan nilai raport untuk variabel prestasi belajar matematika. Dalam penelitian dijelaskan nilai rata-rata prestasi belajar matematika peserta didik yang diperoleh dari penelitian ini adalah 71,7 dengan simpangan baku 11,404, besar modus dan median adalah sama yaitu 75, nilai minimum 32 dan nilai maksimum 95. Nilai kemampuan numerik peserta didik yang diperoleh dari penelitian ini mempunyai rata-rata 5, dengan simpangan baku 1,947, median sebesar 5, modus sebesar 6, nilai minimum 1 dan nilai maksimum 9. Jumlah butir soal pertanyaan dalam instrumen hasil belajar adalah 9 butir dengan nilai maksimum tiap butir pertanyaan adalah 1. Dalam penelitian tersebut

terdapat persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu membahas mengenai hasil belajar materi eksponen siswa dalam belajar matematika. Sedangkan perbedaanya yaitu peneliti meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar materi eksponen sedangkan penelitian tersebut meneliti pengaruh hasil belajar materi eksponen terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Siti Khafifah (2017) berjudul “ pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII DI MTS Darul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada populasi siswa kelas VIII DI MTS Darul Ma’arif Natar Lampung Selatan penelitian ini di lakukan untuk meneliti pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII DI MTS Darul Ma’arif Natar Lampung Selatan sedangkan peneliti yang akan dilakukan adalah untuk meneliti pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah. Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaanya. Persamaan yaitu membahas mengenai kedisiplinan belajar. Sedangkan perbedaanya yaitu peneliti meneliti pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa SMA sedangkan penelitian meneliti tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SMP.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Nur Hidayah Muhammad (2019) berjudul “pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negri 8 Makasar Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian ex-post facto sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini di lakukan di SMA Negri 8 Makasar, populasi yang di teliti adalah siswa SMA Negri 8 Makasar kelas X IPA yang terdiri dari 6 kelas sedangkan peneliti akan melakukan pada siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen yang terdiri dari 2 kelas. Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaanya yaitu membahas mengenai hasil belajar materi eksponen siswa dalam

belajar matematika pada tingkat SMA. Sedangkan perbedaanya yaitu peneliti meneliti pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen sedangkan penelitian tersebut meneliti pengaruh hasil belajar materi eksponen terhadap hasil belajar matematika.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan masalah atau untuk menerangkan suatu gejala.<sup>16</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen.

$H_1$  : Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen.

Dalam hipotesis di atas dikatakan apabila  $H_0$  diterima maka  $H_1$  Ditolak, artinya tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen dan sebaliknya apabila  $H_1$  diterima maka  $H_0$  Ditolak, artinya ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen.

---

<sup>16</sup> Tatang Yuli Siswoyo, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hlm. 52

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh tingkat hubungan yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian korelasional digunakan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Selain itu, penelitian korelasi juga untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (kedisiplina belajar) dan satu variabel terikat (hasil belajar materi eksponen). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar materi eksponen siswa (Y).

##### **B. Tempat dan waktu penelitian**

###### **a. Waktu penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu dua bulan mulai Januari – Maret 2022

- 1) Sebelum penelitian, peneliti melakukan observasi pendahuluan
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala MA Plus Nururrohmah Kebumen
- 3) Melakukan wawancara dengan guru Matematika MA Plus Nururrohmah Kebumen
- 4) Penyebaran angket, tes dan pengumpulan data yang diperlukan
- 5) Menganalisis data

###### **b. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MA Plus Nururrohmah Kebumen, Adapun beberapa pertimbangan madrasah, adalah:

- 1) Kesiediaan MA Plus Nururrohmah Kebumen untuk menjadi tempat penelitian
- 2) Peneliti memahami dan mengetahui lokasi penelitian sehingga mempermudah penelitian,
- 3) Berdasarkan wawancara guru tentang disiplin belajar dan hasil belajar materi eksponen guru menyarankan di kelas X,
- 4) Di tempat penelitian ini belum pernah diadakan penelitian dengan judul yang sama.

### C. Populasi dan sampel penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya di MA Plus Nururrohmah Kebumen. Di dalam sampel yang diambil, peneliti mengambil sampel dari populasi siswa kelas X MA Plus Nururrohmah yang berjumlah 49 Siswa secara acak.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	25
2	X IPS	24
JUMLAH		49

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>18</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>19</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan untuk pengambilan sampelnya menggunakan random sampling, random sampling adalah pengambilan sampel secara acak. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (pertimbangan prosentase 5%)

Dari rumus di atas. Peneliti menentukan jumlah sampel yang diambil dari populasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49 (0,005)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49 (0,0025)}$$

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, .... hlm. 109

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... hlm. 118

$$n = \frac{49}{1 + 0,1225}$$

$$n = \frac{49}{1,1225}$$

$$n = 43,65256 = 44$$

Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Dengan perhitungan dibawah ini:

$$\text{Kelas X A} = \frac{25}{49} \times 44 = 22 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas X B} = \frac{24}{49} \times 44 = 22 \text{ Siswa}$$

Dengan penjelasan tersebut, adapun sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 44 siswa dimana setiap kelas diambil 22 siswa secara acak.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	22
2	X IPS	22
JUMLAH		44

#### D. Variabel dan indikator penelitian

##### a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan inti problematika penelitian, sebab variabel merupakan gejala yang menjadi faktor penelitian untuk diamati. Variabel juga dapat diartikan gejala sesuatu yang akan

menjadi obyek penelitian.<sup>20</sup> Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Variabel bebas yaitu yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya dependent variabel (variabel terkait). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar (X)
- 2 Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya independen variabel (variabel bebas). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi eksponen (Y)

#### b. Indikator Penelitian

Indikator pada penelitian pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen

##### 1) Kedisiplinan Belajar

- a) Disiplin waktu
- b) Teratur belajar di rumah
- c) Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif
- d) Mengerjakan tugas yang diberikan guru

##### 2) Hasil Belajar

- a) Perhitungan secara matematis
- b) Berfikir logis
- c) Pemecahan masalah

#### E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

---

<sup>20</sup> Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada), hlm. 72

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang deskripsi Madrasah Aliyah serta hal yang terkait dengan kedisiplinan belajar. Adapun responden yang akan diwawancarai adalah kepala Madrasah Aliyah, Guru Matematika, dan siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

b. Angket

Menurut Riduwan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Pertanyaan dalam angket bisa berupa pertanyaan yang bersifat tertutup ataupun bersifat terbuka. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang sudah diberikan alternatif jawabannya.<sup>22</sup> Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang kedisiplinan belajar.

Tabel 3.3 Skor Penilaian Angket Disiplin Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 228

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Parameter	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
Kedisiplinan Belajar (X)	Disiplin waktu	Tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.	1	
		Masuk kelas ketika waktu istirahat selesai.	1	
		Berangkat sekolah setiap hari	1	
	Teratur belajar di rumah	Membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah.	1	
		Belajar jika akan ulangan.		1
		Meluangkan waktu belajar di rumah.	1	
		Memilih Hp an daripada belajar.		1
	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif	Mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh	1	
		Mengandalkan teman yang pandai.		1
		Berdiskusi dengan teman ketika ada soal yang sulit.	1	
		Belajar untuk mempersiapkan ulangan.		1
		Memperhatikan penjelasan guru.	1	
		Mainan sendiri ketika dijelaskan guru.		1
		Bekerjasama dengan teman ketika ulangan.		1
		Mengerjakan latihan soal sendiri	1	
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	Tetap mengerjakan tugas walaupun tidak ada guru.	1
	Mengumpulkan tugas		1	
	Di tegur Guru karena tidak mengerjakan tugas			1
	Mengerjakan PR sendiri.		1	
	Mencontek PR teman			1
Jumlah			20	

## c. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar materi eksponen.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen hasil belajar materi eksponen

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Materi Soal	No Item Instrumen
Hasil Belajar Materi Eksponen	Perhitungan secara matematis	Eksponen	1, 2
	Berfikir Logis	Eksponen	3
	Pemecahan masalah	Eksponen	4, 5

Tabel 3.6 Skor Penilaian hasil belajar materi eksponen

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
	Perhitungan secara matematis	Siswa dapat menyelesaikan perhitungan secara matematis sesuai dengan petunjuk soal dengan lengkap dan benar.	4	4
		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan secara matematis sesuai dengan petunjuk soal namun jawaban yang diberikan mengandung sedikit kesalahan.	3	

<sup>23</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 226

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Hasil Belajar Materi Eksponen		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan secara matematis sesuai dengan petunjuk soal tetapi jawaban yang diberikan kurang lengkap.	2	4
		Siswa menyelesaikan perhitungan secara matematis tetapi sebagian jawaban yang diberikan tidak tepat.	1	
		Siswa tidak menjawab	0	
	Berpikir Logis	Siswa dapat menyelesaikan perhitungan berfikir logis sesuai dengan petunjuk soal dengan lengkap dan benar.	4	
		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan berfikir logis sesuai dengan petunjuk soal namun jawaban yang diberikan mengandung sedikit kesalahan.	3	
		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan berfikir logis sesuai dengan petunjuk soal tetapi jawaban yang diberikan kurang lengkap.	2	
		Siswa menyelesaikan perhitungan berfikir logis tetapi sebagian jawaban yang diberikan tidak tepat.	1	
		Siswa tidak menjawab	0	

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
	Pemecahan masalah	Siswa dapat menyelesaikan perhitungan pemecahan masalah sesuai dengan petunjuk soal dengan lengkap dan benar.	4	4
		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan pemecahan masalah sesuai dengan petunjuk soal namun jawaban yang diberikan mengandung sedikit kesalahan.	3	
		Siswa dapat menyelesaikan perhitungan pemecahan masalah sesuai dengan petunjuk soal tetapi jawaban yang diberikan kurang lengkap.	2	
		Siswa menyelesaikan perhitungan pemecahan masalah tetapi sebagian jawaban yang diberikan tidak tepat.	1	
		Siswa tidak menjawab	0	

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk

membuat kesimpulan serta implikasinya dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itu, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.<sup>24</sup>

1) Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen Suatu instrumen pengukuran data dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak dipakai. sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N :Banyaknya subjek

X : Skor Butir Soal

Y : Total Skor

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (teori aplikasi)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 168.

Keputusan diambil dengan membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel\ pearson}$  dengan kriteria keputusan adalah jika:

1.  $r_{hitung}(r_{xy}) \geq r_{tabel(Product\ Moment)}$  maka valid
2.  $r_{hitung}(r_{xy}) < r_{tabel(Product\ Moment)}$  maka tidak valid

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas berdasarkan kriteria Guilford (1956).<sup>25</sup>

Tabel 3.7 Nilai koefisien korelasi

Koefisien korelasi	korelasi	Interpretasi Validitas
$0,99 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat / baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat / baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat / buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat / buruk

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meski oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama ( tidak berbeda secara signifikan).

Rumus yang biasa digunakan untuk menentukan reliabilitas adalah formula koefisien alfa dari Cronbach (1951).<sup>26</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

<sup>25</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 232.

<sup>26</sup> Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2014), hlm. 49.

Keterangan:

$r_{11}$ : koefisien reliabilitas

$k$ : banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$ : variansi skor butir soal ke 1

$\sigma_t^2$ : variansi skor total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat Reabilitas berdasarkan kriteria Guilford (1956).<sup>27</sup>

Tabel 3.8 Klasifikasi koefisien Reliabilitas

Koefisien korelasi	korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,99 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tepat / baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat / baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat / buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat / buruk

Berikut ini akan dibahas pengujian reliabilitas suatu instrumen menggunakan program SPSS 23.0. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *alpha* yang terdapat pada tabel output SPSS 23.0. Seperti uji-uji statistik lainnya hasil uji reliabilitas juga menggunakan pedoman dalam pengambilan keputusannya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0.60$ .

<sup>27</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 232.

## b. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis statistik parametrik. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Cara menentukan normal atau tidaknya suatu data dianalisis menggunakan program SPSS.<sup>23</sup> Hasil perhitungan perbandingan dengan nilai Sig. Di bagian *Kolmogorov-Smirnov* dalam tabel *test of Normality*. kriteria pengujiannya yaitu jika angka signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov Sig.*  $\geq 0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika angka *Kolmogorov-Smirnov Sig.*  $< 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.<sup>28</sup> Secara umum, langkah-langkah pengujian normalitas:<sup>29</sup>

#### 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal

#### 2) Menentukan nilai uji statistik

a) Urutkan data dari yang terkecil

b) Menentukan proporsi kumulatif ( $p_k$ ), yaitu

$$p_k = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke } - i(fk_i)}{\text{jumlah frekuensi } (\sum f)}$$

c) Menentukan skor baku ( $z_i$ ), yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

d) Menentukan luas kurva  $Z_i$

<sup>28</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 243.

<sup>29</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 244-245.

e) Menentukan nilai  $|p_k - Z_{tabel}|$

f) Menentukan harga  $D_{hitung}$ , yaitu:

$$D_{hitung} = maks \{ |p_k - Z_{tabel}| \}$$

3) Menentukan nilai kritis

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

5) Memberikan kesimpulan

## 2. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Untuk melakukan uji Linieritas terlebih dahulu ditentukan hasil-hasil perhitungan sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:<sup>30</sup>

a) Tentukan hipotesis

$H_0$  : regresi linier

$H_1$  : regresi tidak linier

b) Tentukan nilai uji statistik

1. Hitung jumlah kuadrat (JK)

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

<sup>30</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 326-328.

$$JK_S = JK_T - JK_a - JK_{(b|a)}$$

$JK_G = \sum_{i=1}^n \left[ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right]$ , di mana  $i$  merupakan data variabel  $Y$  yang memiliki kesamaan nilai variabel  $X$ .

2. Tentukan derajat kebebasan ( $dk$ )
3. Hitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK)

$$RJK_a = \frac{JK_a}{dk_a}$$

$$RJK_{(b|a)} = \frac{JK_{(b|a)}}{dk_{(b|a)}}$$

$$RJK_S = \frac{JK_S}{dk_S}$$

$$RJK_G = \frac{JK_G}{dk_G}$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{dk_{TC}}$$

4. Tentukan nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$$

- c) Tentukan nilai kritis
- d) Tentukan kriteria pengujian<sup>31</sup>

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ .

$H_0$  diterima apabila Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

- e) Tentukan kesimpulan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima pada taraf kesalahan 5% maka persamaan regresi berbentuk garis linier. Dan berlaku sebaliknya.

<sup>31</sup> Hironymus Ghodang, *Path Anaysis (Analisis Jalur) Konsep dan Praktik dalam Penelitian*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hlm. 24.

### 3. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya variabel X dan Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linear sederhana. Menurut Sudjana, uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi.<sup>32</sup>

Langkah-langkah untuk menguji keberartian regresi dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif  
 $H_0$  : Regresi tidak berarti.  
 $H_1$  : Regresi berarti.
- b) Menentukan taraf signifikansi menggunakan taraf kesalahan 5% (0,05).
- c) Menentukan nilai jumlah kuadrat (JK) setiap sumber varian dengan rumus sebagai berikut:

$$1. JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_n \sum x_n y$$

$$2. JK_{(s)} = \sum (Y - \bar{Y})^2 \text{ atau } JK_{(s)} = (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}) - JK_{(reg)}$$

- a) Menentukan nilai F hitung dengan menggunakan rumus F yang diformulasikan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{(reg)}/k}{JK_{(s)}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$JK_{(reg)}$  : jumlah kuadrat regresi

$JK_{(s)}$  : jumlah kuadrat sisa

N : jumlah data

K : jumlah variabel independen

<sup>32</sup>Johan Harlah, Analisis Regresi Linier, (Depok: Gunadarma, 2018), hlm. 5.

- e) Menentukan dengan memasukan perhitungan kedalam tabel F dengan dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan taraf kesalahan 5%.
- f) Melakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika nilai  $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

c. Analisis pengujian Hipotesis Penelitian

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : nilai prediksi variabel dependen

$a$  : konstanta yaitu nilai Y jika  $X = 0$

$b$  : koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

$X$  : variabel independen

Rumus mencari a dan b:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Pengujian hipotesis penelitian

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t pada analisis regresi sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b} \text{ atau } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

$S_b$  = Standar *Error*

r = koefisien korelasi

n = jumlah data atau kasus

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji-t pada regresi linier sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

$H_0$  dalam penelitian ini tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang sering digunakan adalah = 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

c) Menghitung nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus :  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

d) Menentukan  $t_{tabel}$  (mempergunakan table uji-t)

Tabel Uji-t untuk  $\alpha = 5\%$  dan derajat kebebasan (df) = n-k; (n = jumlah sampel/pengukuran, k adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat)).

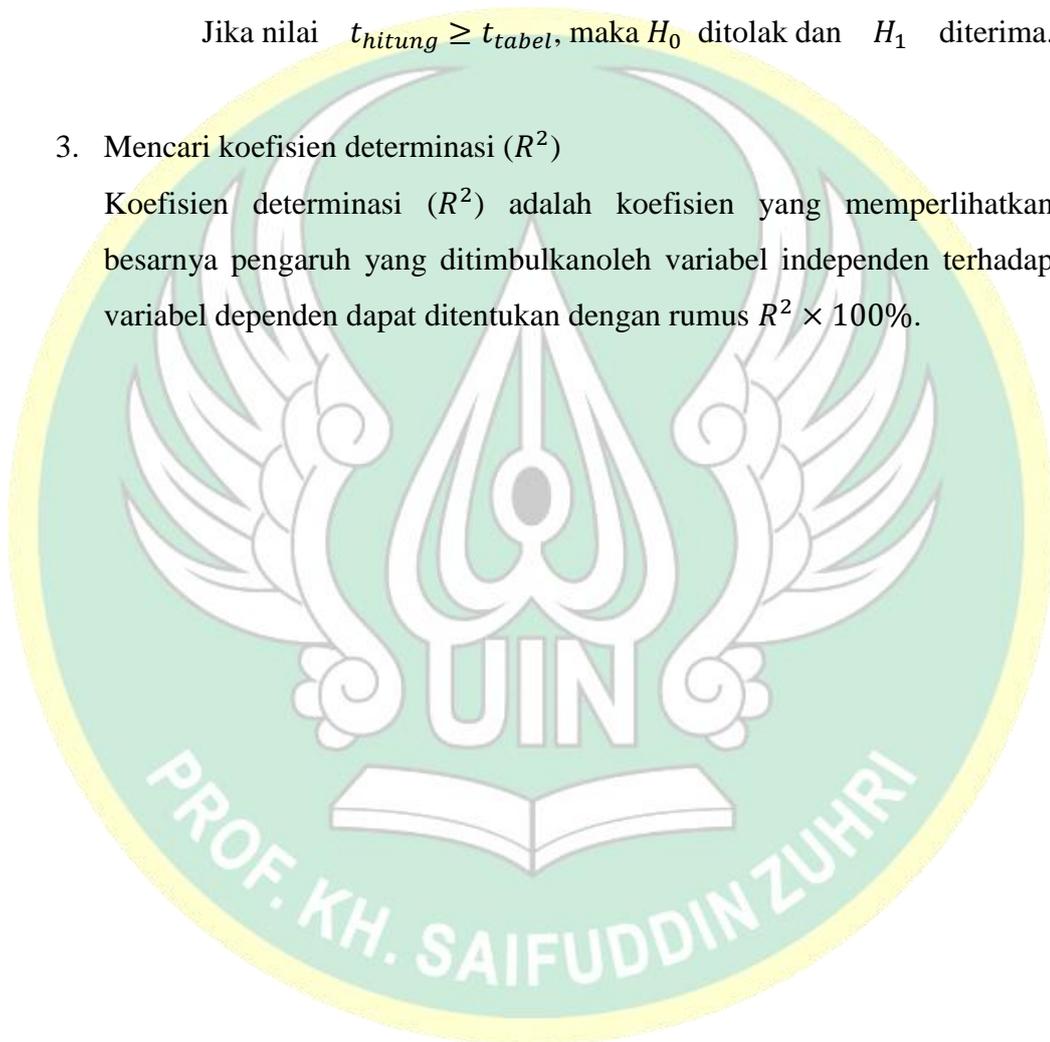
e) Kriteria pengujian nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah koefisien yang memperlihatkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan rumus  $R^2 \times 100\%$ .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Peneliti ingin mengetahui apakah kedisiplinan belajar matematika memengaruhi hasil belajar materi eksponen siswa sehingga dilakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di MA Plus Nururrohmah Kebumen dengan responden penelitian adalah kelas X. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu X IPA dan X IPS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 siswa menggunakan random sampling dalam metode pengambilan sampelnya.

Peneliti telah memperoleh data berupa data hasil kuesioner dari kedisiplinan belajar matematika dan skor dari tes hasil belajar materi eksponen. Data yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut.

##### 1. Data Kedisiplinan Belajar Matematika

Kuesioner yang telah dibagikan kepada 44 siswa kelas X di MA Plus Nururrohmah Kebumen menghasilkan data kedisiplinan belajar matematika. Dalam kuesioner terdapat 13 butir pertanyaan. Peneliti menggunakan skala likert 4 point untuk skala pengukurannya. Tabulasi dan pengolahan data telah peneliti lakukan. Tabulasi dan pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar matematika siswa. Hasil tabulasi data secara rinci dapat dilihat pada lampiran . Untuk data tabulasi secara singkat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kedisiplinan Belajar

Indikator	Jumlah Pertanyaan	Rata-rata	Skor Maksimal
Disiplin waktu	2	6,06	8

Indikator	Jumlah Pertanyaan	Rata-rata	Skor Maksimal
Teratur belajar di rumah	3	8	12
Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif	5	11,93	20
Mengerjakan tugas yang diberikan guru	3	8,90	12
Total	13	34,89	52

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa kedisiplinan belajar matematika siswa termasuk kategori tinggi yaitu 34,89 bersumber pada rentang dari tingkat kedisiplinan belajar matematika. Meskipun kategori kedisiplinan belajar matematika siswa tinggi tetapi terdapat skor maksimum dan minimum dari indikator kedisiplinan belajar. Skor maksimum dari indikator kedisiplinan belajar terlihat pada indikator disiplin waktu dengan skor 6,06 dengan rata-rata setiap itemnya adalah 3,03. Sedangkan skor minimum dari indikator kedisiplinan belajar dapat dilihat pada indikator mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif yang memperoleh skor 2,38.

## 2. Data Tes Hasil Belajar Materi Eksponen

Peneliti telah memberikan tes kepada 44 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sehingga diperoleh data tes hasil belajar materi eksponen. Tes hasil belajar materi eksponen berisi 5 butir soal esai. Peneliti menggunakan rentang 1-4 dalam penskoran tiap nomor. Hasil tes hasil belajar materi eksponen diperingkas pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil belajar materi eksponen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan_Numerik	44	50,00	100,00	85,7955	9,08251
Valid N (listwise)	44				

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari tes hasil belajar materi eksponen yaitu 85,79. Sehingga tingkat hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar materi eksponen termasuk ke dalam kategori sangat tinggi yang bersumber pada rentang nilai.

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Validitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan tingkat akurasi dari instrumen dalam mengukur objek yang perlu diukur. Peneliti melakukan uji validitas pada instrumen kuesioner kedisiplinan belajar matematika dan tes kecerdasan hasil belajar materi eksponen asan numerik. Kuesioner kedisiplinan belajar matematika terdiri dari 20 butir pernyataan dan tes kecerdasan intelektual terdiri atas 5 butir pertanyaan di mana kuesioner dan tes tersebut sesuai dengan indikator yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.

Peneliti telah melakukan uji coba instrumen penelitian kepada 25 siswa kelas X IPA MA Plus Nururrohmah Kebumen sehingga diperoleh suatu data. Pengolahan data tersebut melalui SPSS Versi 25 dengan bantuan Ms. Excel. Peneliti menggunakan *Korelasi Product*

*Moment Pearson* untuk uji validitas penelitian ini. Secara singkat, hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kedisiplinan Belajar

No. Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,061	0,381	Tidak Valid
2	0,515	0,381	Valid
3	0,404	0,381	Valid
4	0,397	0,381	Valid
5	0,409	0,381	Valid
6	-0,163	0,381	Tidak Valid
7	0,773	0,381	Valid
8	-0,229	0,381	Tidak Valid
9	0,725	0,381	Valid
10	0,124	0,381	Tidak Valid
11	-0,250	0,381	Tidak Valid
12	0,536	0,381	Valid
13	0,465	0,381	Valid
14	0,418	0,381	Valid
15	0,637	0,381	Valid
16	0,413	0,381	Valid
17	0,554	0,381	Valid
18	-0,228	0,381	Tidak Valid
19	0,613	0,381	Valid
20	0,083	0,381	Tidak Valid

Dari tabel di atas, item pernyataan nomor 1, 6, 8, 10, 11, 18 dan 20 dinyatakan tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka dari 20 butir pernyataan yang diuji cobakan 7 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Sedangkan hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel kemampuan hasil belajar materi eksponen dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No. Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,889	0,396	Valid
2	0,693	0,396	Valid
3	0,781	0,396	Valid
4	0,408	0,396	Valid
5	0,554	0,396	Valid

Selanjutnya  $r_{hitung}$  dari output korelasi di atas dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Karena  $N = 25$  dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,396 karena peneliti menggunakan 25 responden untuk uji validitas. Instrumen yang valid terdiri dari 5 soal, sedangkan instrumen yang tidak valid terdiri dari 0 soal, atau dengan kata lain semua soal valid. Jadi, instrumen variabel hasil belajar materi eksponen menggunakan 5 soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji di mana tingkat keyakinan suatu item pertanyaan dapat diketahui sehingga variabel yang diteliti dapat diukur.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Cronbach's*

<sup>33</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 97.

*Alpha* dengan bantuan SPSS Versi 25 dalam uji reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Peneliti melakukan uji reliabilitas pada kuesioner kedisiplinan belajar matematika dan tes hasil belajar materi eksponen.

Berikut hasil uji reliabilitas kuesioner kedisiplinan belajar matematika dengan SPSS Versi 25.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kedisiplinan Belajar Matematika

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	20

Dari Reability Statistic di peroleh Cronbach's Alpha 0,701. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,606 > 0,60$ . Maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas maka 20 butir pernyataan di atas dinyatakan Reliabel atau Konsisten.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar materi Eksponen

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,649	5

Dari Reability Statistics diperoleh Cronbach's Alpha 0,756. Karena nilai Cronbach Alpha 0,649 > 0,60. Sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas maka 5 butir soal diatas dinyatakan Reliabel atau Konsisten.

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen kuesioner kedisiplinan belajar matematika dan tes hasil belajar materi eksponen maka diperoleh kesimpulan bahwa 20 butir pernyataan kuesioner kedisiplinan belajar matematika hanya 13 butir pernyataan yang valid atau reliabel. Untuk instrumen tes hasil belajar materi eksponen yang terdiri dari 5 butir pertanyaan dinyatakan valid atau reliabel semua.

## 2. Uji Prasyarat Regresi

Uji prasyarat regresi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis atau tidak.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, uji prasyarat regresi yang akan digunakan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji keberartian regresi data.

Peneliti telah melakukan uji coba instrumen sebelum uji prasyarat regresi dilakukan. Uji coba instrumen dilakukan untuk menganalisis data terkait kevalidan dan kereliabelan dari alat pengukuran yang akan digunakan. Kuesioner kedisiplinan belajar matematika yang berisi 20 butir pernyataan hanya 13 butir yang dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan 5 butir pertanyaan yang terdapat pada tes kecerdasan intelektual dinyatakan valid dan reliabel semua.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan suatu data diketahui secara deskriptif dan inferensial. Penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitasnya.

Kemudian, uji normalitas data memiliki kriteria pengujian hipotesis. Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Untuk hasil uji normalitas data melalui SPSS Versi 25 sebagai berikut.

---

<sup>34</sup> Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 66.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64303184
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,080
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikan (*Asymp. Sig Unstandardized Residual*) sebesar 0,200. Karena nilai (*Asymp. Sig Unstandardized Residual*)  $\geq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak. Linear berarti terjadi perubahan pada satu variabel yang disertai perubahan pada variabel lain dengan besaran yang setara.

Uji linieritas data pada taraf kesalahan 0,05 maka perumusan hipotesisnya yaitu:

$H_0$  : Regresi linier

$H_1$  : Regresi tidak linier

Output dari uji linieritas menggunakan SPSS Versi 25 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar Matematika Terhadap hasil belajar materi eksponen

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
hasil belajar materi eksponen * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	66,220	12	5,518	2,261
		Linearity	25,806	1	25,806	10,572
		Deviation from Linearity	40,414	11	3,674	1,505
		Within Groups	75,667	31	2,441	
Total			141,886	43		

Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,180. Karena nilai sig. *Deviation from Linearity*  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki sesuai dengan garis linier.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen.

Uji keberartian dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS* dengan melihat tabel. Kriteria pengujian terima  $H_0$ , jika nilai *Sig.*  $\geq 0,05$  maka regresi tidak berarti, tolak  $H_0$  jika *Sig.*  $< 0,05$  maka regresi berarti.

Berikut hasil perhitungan uji keberartian regresi dengan bantuan *SPSS* Versi 25.

Tabel 4.9 Hasil Uji Keberartian Regresi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression		25,806	1	25,806	9,337 ,004 <sup>b</sup>
Residual		116,081	42	2,764	
Total		141,886	43		

a. Dependent Variable: hasil belajar materi eksponen

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan output di atas, menunjukkan nilai signifikan pada tabel ANOVA sebesar 0,004. Karena nilai *sig.*  $0,004 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki regresi yang berarti.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Persamaan regresi linier sederhana akan digunakan oleh peneliti dalam mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen atau tidak.

#### a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah suatu model persamaan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen.. Secara umum, persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = konstan (harga Y jika harga X = 0)

b = koefisien arah regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Jika (+) maka arah garisnya naik, dan sebaliknya. Apabila (-) maka arah garisnya turun.

Hasil dari analisis regresi sederhana melalui SPSS Versi 25 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Output Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)		9,161	2,629		3,484 ,001
Kedisiplinan Belajar		,229	,075	,426	3,056 ,004

a. Dependent Variable: hasil belajar materi eksponen

Sumber Data SPSS Versi 25

Perubahan pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen siswa dapat diketahui berdasarkan rumus persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Pada tabel 4.10 diperoleh nilai  $a$  sebesar 9,161 dan nilai  $b$  sebesar 0,229, sehingga dapat dimasukkan ke persamaan regresi untuk variabel kedisiplinan belajar matematika dan hasil belajar materi eksponen. Persamaannya sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 9,161 + 0,229X$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta atau nilai  $a$  sebesar 9,161 yang artinya apabila tidak terdapat nilai kedisiplinan belajar matematika maka nilai  $\hat{Y}$  sebesar 9,161.
2. Nilai  $b$  sebesar 0,229 berarti jika kedisiplinan belajar matematika naik sebesar 1 skor maka nilai  $\hat{Y}$  akan naik sebesar 0,229.

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa jika nilai kedisiplinan belajar matematika naik 1 skor maka hasil belajar materi eksponen akan naik sebesar 0,229. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar matematika maka semakin tinggi hasil belajar materi eksponen siswa.

#### b. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yang sudah diajukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen

$H_1$  : Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen

Peneliti menggunakan uji t dalam melakukan pengujian hipotesis. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel kedisiplinan belajar matematika terhadap variabel hasil belajar materi eksponen.

Berikut dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji t dengan taraf kesalahan 0,05.

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Pada tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 sehingga  $0,004 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,056 dan nilai  $t_{tabel(0,025;44)} = 2,01537$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . sehingga, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kedisiplinan belajar dan variabel hasil belajar materi eksponen. Sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya **“terdapat pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen siswa X MA Plus Nururrohmah Kebumen”**.

c. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien di mana besarnya pengaruh variabel kedisiplinan belajar matematika terhadap variabel hasil belajar materi eksponen dapat diketahui. Hasil perhitungan koefisien determinasi melalui SPSS Versi 25 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 <sup>a</sup>	,182	,162	1,66248

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar materi eksponen

Sumber Data SPSS Versi 25

Pada tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,182 yang berarti kedisiplinan belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar materi eksponen siswa sebesar  $0,182 \times 100\% = 18,2\%$ . Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X MA Plus Nururrohmah Kebumen yang berjumlah 49 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 44 siswa yang diambil secara acak menggunakan undian. Instrumen penelitian disusun terlebih dahulu, sebelum dilakukan pengambilan sampel data oleh peneliti kepada sampel. Instrumen penelitian tersebut meliputi instrumen kuesioner kedisiplinan belajar matematika dan tes hasil belajar materi eksponen. Instrumen kuesioner kedisiplinan belajar matematika berisi 20 butir pernyataan. Instrumen tes hasil belajar materi eksponen berisi 5 butir pertanyaan.

Peneliti melakukan uji coba instrumen setelah disusun instrumen penelitian. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas X IPA MA Plus Nururrohmah Kebumen. Setelah instrumen diuji cobakan, peneliti mengukur tingkat kevalidan dan tingkat reliabilitasnya. Pada instrumen kuesioner kedisiplinan belajar matematika yang terdiri dari 20 butir pernyataan, ternyata hanya 13 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Untuk tes hasil belajar materi eksponen yang terdiri dari 5 butir pertanyaan, ternyata valid dan reliabel

semua. Selanjutnya pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti kepada 44 sampel yang ditentukan sebelumnya.

Pengumpulan data telah peneliti lakukan maka peneliti melakukan pengolahan dan pengujian data menggunakan teknik analisis data yang sebelumnya telah peneliti tentukan. Peneliti melakukan uji prasyarat regresi yang terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas data, uji keberartian regresi. Kemudian, peneliti melakukan pengujian hipotesis berupa analisis regresi sederhana. Sebelum analisis regresi sederhana dilakukan oleh peneliti maka peneliti melakukan uji prasyarat regresi untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dapat dilakukan analisis menggunakan regresi sederhana atau tidak. Setelah data telah memenuhi persyaratan maka dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak.

Hasil penelitian data menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,056 dan nilai  $t_{tabel(0,025;44)} = 2,01537$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasar pada pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kedisiplinan belajar dan variabel hasil belajar materi eksponen. Besarnya perubahan pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen dapat dituliskan dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$  yang artinya bahwa a ((konstan (harga Y jika harga X = 0)) dan b (koefisien arah regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas). Jika nilai b bertanda positif, setiap naik 1 skor pada variabel independen maka nilai  $\hat{Y}$  akan naik sebesar b. Jika nilai b bertanda negatif, setiap naik 1 skor pada variabel independen maka nilai  $\hat{Y}$  akan turun sebesar b. Persamaan yang diperoleh pada penelitian ini adalah

$\hat{Y} = 9,161 + 0,229X$ . Persamaan tersebut diartikan bahwa jika nilai kedisiplinan belajar matematika sebesar 0 maka hasil belajar materi eksponen sebesar 9,161. Jika nilai kedisiplinan belajar matematika naik 1 skor maka nilai hasil belajar materi eksponen akan naik sebesar 0,229. Kemudian,

besarnya pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar materi eksponen seseorang dapat naik jika belajar dengan disiplin. hasil belajar materi eksponen seseorang dapat turun jika tidak belajar dengan disiplin.<sup>35</sup>



---

<sup>35</sup> Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas IX*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 75.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari BAB 1 sampai BAB IV hasil penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **“terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen siswa MA Plus Nururrohmah Kebumen”**. Dengan besarnya perubahan pengaruh kedisiplinan belajar matematika terhadap hasil belajar materi eksponen dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 9,161 + 0,229X$ . Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka hasil belajar materi eksponen juga akan semakin tinggi. Semakin rendah kedisiplinan belajar maka hasil belajar materi eksponen semakin rendah. Adapun besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar materi eksponen sebesar 18,2%.

#### **B. Saran**

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah sebaiknya menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar untuk meningkatkan hasil belajar materi eksponen khususnya pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Bagi Para Guru

Guru sebaiknya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui berbagai aktifitas yang cocok dan sesuai dengan cara meningkatkan kedisiplinan belajar. Guru harus mampu memberikan solusi untuk peningkatan hasil belajar materi eksponen.

## 3. Bagi Almamater UIN Pofesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambh keberagaman dan wawasan referensi bagi peneliti setelahnya. Peneliti berharap peneliti selanjutnya lebih beragam dan lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani dan Moch Masykur. 2008. *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2010. *Kiat-kiat dan Latihan-latihan Lengkap Psikotes Khusus Angka dan Matematika*. Yogyakarta: Flash Books.
- Faridah, Umma. 2005. Perbedaan antara kedisiplinan belajar antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tidak bertempat tinggal di pondok pesantren kelas II Madrasah Aliyah Futuhiyyah 2 Mranggen. Semarang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Gita Kencana dan Ari Irawan. 2016. Peranan Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Aksioma* Vol. 5, No. 2.
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas IX*. Jakarta: Grasindo.
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak* Jakarta: Erlangga.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan, Ari. 2014. Pengaruh Hasil Belajar Materi Eksponen dan Penguasaan Konsep Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol.4 No. 1.
- Ismoro, Dwi. 2014. *Hubungan Antara Kreativitas Siswa dan Kemampuan Numerik*. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol.2 No.2.
- Kemdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Ki Fudyartanta. 2004. *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Mokhamad Ridwan Yudhanegara dan Karunia Eka Lestari. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moenir. 2016. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pandji, Anoraga. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ArRuz Media.
- Rumayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- S. Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sambas Ali Muhidin dan Ating Somantri. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sarlito dan Wirawan Saarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jalarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Surya Brata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sunaryo, Nano Kupas. 2008. *Tuntas Psikotes*. Jogjakarta: Diva Press.
- Suparlan, Suharto. 2009. *Filsafat Pendidikan* .Yogyakarta:Ar Ruzz Media.

Tatang Yuli Siswoyo. 2010. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa University Press.

Zarah Puspitaningtyas dan Agung Widhi Kurniawan. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (teori aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://etd.eprints.ums.ac.id/4522/1/A410040076.pdf>. Kamis.26-11-2020. jam 17.15





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI EKSPONEN SISWA MA PLUS NURURROHMAH  
KEBUMEN**

Yang disusun oleh: Nur Anisyah (NIM. 1717407060), Jurusan: Tadris, Program Studi: Tadris Matematika (TM), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, 30 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

**Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19720504 200604 2 024

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Muhammad Azmi Nuha, M. Pd**  
NIP. -

Penguji Utama,

**Dr. H. Fajar Hardoyono, M.Sc.**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Mengotahui :  
Dekan

**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 19710124 199903 1 002